

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan aktivitas di mana orang pergi ke suatu tempat untuk bersenang-senang. Masih sedikit ahli yang menjelaskan arti dari pariwisata. Namun, berdasarkan instruksi Presiden No. 19 tahun 1969, pariwisata diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan layanan yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan yang unik, seperti budaya, situs sejarah, pemandangan alam yang menawan, dan cuaca yang nyaman (Gunawan, 2019).

Jumlah pengunjung dan wisatawan yang tinggi pasti memengaruhi aktivitas orang-orang dalam menikmati tempat wisata. Ini juga menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan di jalan yang sering kali berujung pada kemacetan. Jika pergerakan ini tidak didukung dengan fasilitas yang cukup, bisa menimbulkan masalah pada kinerja jalan, seperti kemacetan lalu lintas dan berkurangnya penggunaan jalan.

Danau Lut Tawar merupakan danau tekto vulkanik dengan luas 5.472 hektar dengan panjang 17 km dan lebar 3.219 km. Danau ini menjadi salah satu objek wisata di Kota Takengon, namun pada saat musim liburan khususnya pada hari-hari besar akses pada jalan Danau Lut Tawar tepatnya di Jalan Takengon Bintang sering terjadi kemacetan yang sangat parah dikarenakan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi terjadinya kemacetan, seperti ruas jalan yang sempit keluar masuknya kendaraan yang tidak beraturan dari tempat wisata sehingga membuat kapasitas jalan tidak memenuhi lonjakan volume yang terjadi akibat kunjungan wisatawan.

lokasi penelitian ini tempatnya sangat strategis bagi para wisatawan, karena lokasinya berada di perkampungan maka jalan ini juga sebagai jalan utama yang digunakan masyarakat sebagai lintasan untuk kegiatan sehari-hari. Jalan ini posisinya terletak paling timur di kecamatan Bintang, kemudian jika mengarah ke barat maka berseberangan langsung dengan Danau Lut Tawar, yang dimana danau

ini menjadi objek paling besar yang dikunjungi para wisatawan, maka tak heran jika jalan ini akan menjadi sangat padat dan menjadi macet pada saat musim liburan tiba ditambah lagi banyak masyarakat setempat membangun tempat untuk wisatawan seperti vila, penginapan, maupun objek wisata lainnya yang juga menjadi pengaruh terjadinya kemacetan akibat kendaraan yang masuk/parkir di lokasi jalan tersebut.

Dalam perencanaan awal, ruas Jalan Takengon–Bintang berfungsi sebagai akses utama menuju kawasan wisata Danau Lut Tawar. Namun, kondisi yang terjadi di lapangan mengalami perubahan akibat adanya bencana longsor pada salah satu segmen jalan. Kondisi ini menyebabkan penyempitan lebar efektif badan jalan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja dan kemacetan lalu lintas. Oleh karena itu, pengumpulan data dan analisis kinerja ruas jalan dipusatkan pada titik lokasi longsor tersebut untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi aktual dan tujuan lainnya yaitu untuk menganalisis kelayakan jalan serta efektivitas jalan bagi yang melewatinya.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh pengguna jalan, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang menyeluruh dan sistematis, hal ini dikarenakan masih banyaknya pengguna roda empat dan roda dua yang parkir di pinggir jalan yang sangat mengurangi lebar efektif jalan. Berdasarkan permasalahan tersebut sudah selayaknya dilakukan upaya-upaya untuk penindakan permasalahan kemacetan yang lebih baik terutama penanganan kinerja ruas jalan dan para pelanggar parkir di pinggir jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Karakteristik jalan di daerah Pante Menye, Kala Bintang, Kec. Bintang, Kab. Aceh Tengah?
2. Bagaimanakah kinerja ruas jalan di daerah Pante Menye, Kala Bintang, Kec. Bintang, Kab. Aceh Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui karakteristik jalan di daerah Pante Menye, Kala Bintang, Kec. Bintang, Kab. Aceh Tengah?
2. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan di daerah Pante Menye, Kala Bintang, Kec. Bintang, Kab. Aceh Tengah?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang transportasi dan pariwisata dan mengetahui hubungan antara kemacetan lalu lintas dan kelancaran pariwisata.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mengatasi kemacetan di kawasan wisata daerah Pante Menye, Kala Bintang, Kec. Bintang, Kab. Aceh Tengah.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini sesuai dengan tujuannya dan tidak meluas, kita perlu menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Takengon–Bintang, Kecamatan Bintang, Kabupaten Aceh Tengah, dengan memfokuskan titik pengamatan pada segmen jalan yang mengalami dampak langsung akibat longsor,
2. Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh hari berturut-turut, dengan kegiatan pengumpulan data dilakukan setiap hari mulai pukul 07.00 hingga 18.00 WIB.
3. Parameter yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja ruas jalan meliputi volume lalu lintas, kapasitas, dan derajat kejenuhan.

1.6. Metode Penelitian/Perancangan

Penelitian ini mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Tahun 2014 sebagai dasar analisis. Metode yang digunakan adalah metode observasional melalui survei lapangan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja ruas jalan terhadap kondisi lalu lintas yang terjadi pada lokasi penelitian. Pendekatan observasional tersebut umum digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan kinerja lalu lintas, merumuskan alternatif perbaikan infrastruktur transportasi, serta mendukung penyusunan kebijakan transportasi yang lebih efektif dan efisien. Pengumpulan data dilakukan secara manual melalui survei pencacahan lalu lintas menggunakan alat penghitung kendaraan (hand tally), kemudian data yang diperoleh dianalisis berdasarkan prosedur dan ketentuan yang tercantum dalam PKJI 2014.